

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kami dilapangan, peneliti dapat simpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Dalam Meningkatkan Layanan Akademik.

Penerapan SMM ISO 9001:2008 pada layanan akademik berjalan dengan baik yang dibuktikan oleh:

- a. penerapannya prinsip dari ISO diantaranya kepemimpinan, perhatian pada pelanggan, dan perbaikan berkelanjutan.
- b. Adanya SOP pada setiap kegiatan atau langkah kerja.
- c. Berjalannya program dan sasaran yang sudah ditetapkan
- d. Adanya evaluasi berkelanjutan.

Adanya langkah-langkah SOP seperti instruksi kerja, sasaran mutu dan rencana mutu yang berkaitan dengan layanan akademik di Bidang Kurikulum, Kesiswaan, Sarana Prasarana dan Humas sebagai landasan dalam mencapai target yang sudah ditentukan. Dengan penerapan SMM ISO 9001:2008 menjadikan kegiatan layanan akademik mudah diterapkan dan lebih lancar.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

- a. Faktor Pendukung

- 1) Komitmen semua warga sekolah untuk menerapkan sistem manajemen mutu iso 9001:2008 dalam peningkatan layanan akaemik sekolah.
- 2) Sarana dan prasarana yang memadai
- 3) Ketersediaan dana yang cukup untuk dapat melaksanakan SMM ISO 9001:2008

b. Faktor Penghambat

- 1) Banyak personel yang belum memahami mengenai mengenai SMM ISO 9001:2008
- 2) Kurangnya pendokumentasian dan perekaman kegiatan saat pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008

B. Saran

Dari seluruh pembahasan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang kiranya penting dikemukakan, semoga bermanfaat untuk perbaikan dimasa yang akan datang, diantaranya ialah:

1. Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab sekaligus pengambil kebijakan, penelitian ini dapat menjadikan hasil studi sebagai alat untuk menumbuhkan komitmen bersama kepada berbagai pihak di sekolah dalam penerapan SMM ISO 9001:2008 pada layanan akadamik di sekolah
2. Kepada Bidang Kurikulum , Kesiswaan, Sarana dan Prasarana serta Humas sebagai bidang yang memberikan layanan akademik pada siswa, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk lebih bersinergi dan saling

bekerjasama untuk memberikan fasilitas terbaik kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lainnya, sehingga menjadikan layanan yang saling membutuhkan dan tidakterpisahkan.

3. Kepada Bidang Wakil Manajemen Mutu, dalam penerapan SMM ISO 9001:2008 perlu untuk mempertimbangkan saran dari berbagai pihak mulai siswa wali murid dan masyarakat sebagai penerima jasa adalah penting untuk masukan dan dukungan terhadap sistem ISO yang sudah diterapkan di sekolah agar menjadi lebih baik lagi.